
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN MP-ASI PADA ANAK 6-24 BULAN DI DESA ULAPATO A KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

Oleh :
Misnati
e-mail: misnatibalqis@yahoo.com

ABSTRAK

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan pada bayi atau anak yang berumur 6 – 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya (Depkes, 2006). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan di Desa Ulapato A. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan *cross-sectional study*.

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada bulan Oktober tahun 2015. Populasi adalah seluruh anak balita yang berumur 6-24 Bulan Di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo berjumlah 52 orang. Semua populasi dijadikan subyek penelitian . Analisis yang digunakan ialah univariat dan bivariat *uji chi square*.

Kata Kunci: Tingkat pendidikan, pengetahuan, MP-ASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian MP-ASI Pada anak 6-24 bulan di Desa Ulapato A kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo sebagian besar baik yaitu sebesar 55,8%, tingkat pendidikan ibu sebagian besar SD yaitu sebesar 73,1%, sedangkan tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI persentasenya tidak berbeda jauh antara yang baik dan tidak baik yaitu sebesar 48,1% dan 51,9%. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI ($p = 0,420$), terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI ($p = 0,005$).

Kesimpulan: tidak ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan.

RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION LEVEL, MOTHERS' KNOWLEDGE AND MP-ASI FEEDING IN CHILDREN AGED 6-24 MONTHS IN ULAPATO A VILLAGE OF TELAGA BIRU DISTRICT IN GORONTALO DISTRICT

By :
Misnati
e-mail: misnatibalqis@yahoo.com

ABSTRACT

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) is foods or drinks that have been given to infants or children aged 6 – 24 months to fulfil their nutritional needs (Depkes, 2006). This research aims to explore the relationship between mothers' education level, mothers' knowledge and MP-ASI feeding in children aged 6-24 months in Ulapato A village. Analytic surveys with cross sectional study were used as research design.

This research was conducted in Ulapato A village of Telaga Biru district in Gorontalo District during October 2015. Population was entire children aged 6-24 months (52 children) in Ulapato A village of Telaga Biru district in Gorontalo District. The entire population was used as research sample. Data analysis was univariate and bivariate test with chi square test. Results: MP-ASI feeding in children aged 6-24 months in
Keywords: education level, knowledge, MP-ASI.

Ulapato A village of Telaga Biru district in Gorontalo District in general is good (55,8%). Meanwhile, mothers' education level mostly is elementary school (73,1%). Moreover, the percentage of mothers' knowledge related to MP-ASI feeding is not significantly different between adequate and inadequate level (48,1% and 51,9% respectively).

There is no correlation between mothers' education level and MP-ASI feeding ($p=0,420$) whereas there is significant correlation between mothers' knowledge level and MP-ASI feeding ($p=0,005$).

Conclusion: there is no correlation between mothers' education level and MP-ASI feeding in children aged 6-24 months. Meanwhile, mothers' knowledge has significant impact on MP-ASI feeding in children aged 6-24 months.

PENDAHULUAN

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan pada bayi atau anak yang berumur 6 – 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya (Depkes, 2006).

Saat bayi berusia 6 bulan atau lebih, sistem pencernaannya sudah relatif sempurna dan siap menerima MP-ASI. Beberapa enzim pemecah protein seperti asam lambung, pepsin, lipase, amilase baru akan diproduksi sempurna. Saat bayi berusia kurang dari 6 bulan, sel-sel disekitar usus belum siap menerima kandungan makanan, sehingga makanan yang masuk dapat menyebabkan reaksi imun dan terjadilah alergi. Menunda pemberian ASI hingga 6 bulan melindungi bayi dari obesitas dikemudian hari. Bahkan pada kasus ekstrim pemberian MP-ASI dini dapat menyebabkan penyumbatan saluran cerna dan harus dilakukan pembedahan (Coutsoudis and Bentley, 2004)

Pemberian MP-ASI dini pada pelaksanaan Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) Tahun 2010 menunjukkan bahwa persentase pemberian makanan prelakteal seperti susu formula, air gula, pisang dan madu di Propinsi Gorontalo menempati angka tertinggi yaitu 74,3%

dan terendah di Papua yaitu 22,6%. Alasan pemberian makanan prelakteal MP-ASI dini kepada bayi adalah ASI belum keluar atau alasan tradisi. Untuk provinsi Gorontalo jenis makanan prelakteal adalah susu formula (19,2%), air gula (38,5%), madu (46,2%), pisang (3,8%), dan nasi bubur (3,8%).

Keberhasilan praktek pemberian MP-ASI secara baik dan tepat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian MP-ASI, hal tersebut cenderung dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal ibu. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang diperoleh, semakin tinggi pula pengetahuan tentang pemberian MP-ASI yang tepat yaitu pada usia 6 s/d 24 bulan (Ibrahim, 2015). Hal tersebut dipertegas pula oleh Kemenkes RI, (2013) bahwa keberhasilan praktik pemberian MP-ASI sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain adalah pengetahuan dan keterampilan ibu, pendidikan ibu, dukungan keluarga dan masyarakat, serta makin banyaknya perempuan memasuki dunia kerja sehingga harus meninggalkan bayi dirumah setelah cuti bersalin berakhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan cross-

sectionalstudy. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada bulan Oktober tahun 2015. Populasi adalah seluruh anak balita yang berumur 6-24 Bulan Di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo berjumlah 52 orang. Semua populasi dijadikan subyek penelitian. Analisis yang digunakan ialah univariat untuk menggambarkan variabel tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu

tentang MPASI dan analisis bivariat untuk menilai hubungan antara variabel bebas (tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu) dengan variabel terikat (pemberian MPASI dini) dengan menggunakan uji chi square.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Responden

1. Umur

Distribusi responden menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru

Umur ibu	Jumlah	Persen
< 20	2	3,8
20-29	18	34,6
30-39	29	55,7
40	3	5,8
TOTAL	52	100,0

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok umur 30-39 tahun yaitu 29 orang (55,7%).

2. Jenis Pekerjaan ibu

Distribusi responden menurut jenis pekerjaan ibu dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan Ibu di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga biru

Pekerjaan	Jumlah	Persen
Tidak bekerja	50	96,2
Pedagang	2	3,8
Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 50 orang (96,2%).

1. Tingkat Pendidikan ibu Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan ibu dapat dilihat pada tabel 3.

B. Analisis Univariat

Tabel 3.
Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Ibu Di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru

Tingkat Pendidikan Ibu	Jumlah	Persen
SD	38	73,1
SMP	3	5,8
SMA	11	21,2
Total	52	100,1

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD yaitu sebanyak 38 orang (73,1%).

Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan ibu dapat dilihat pada tabel 4.

3. Tingkat Pengetahuan ibu

Tabel 4.
Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Persen
Baik	25	48,1
Kurang Baik	27	51,9
Total	52	100.0

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa persentase responden yang berpengetahuan baik dan kurang baik tidak berbeda jauh yaitu 48,1% dan 51,9%.

4. Pemberian MP-ASI

Pemberian MP-ASI Pada anak 6-24 bulan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.

Pemberian MP-ASI Pada Anak 6-24 Bulan Di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru

Pemberian MP-ASI	Jumlah	Persen
Baik	29	55.8
Kurang Baik	23	44.2
Total	52	100,1

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa persentase pemberian MP-ASI pada anak 6 -24 bulan yang baik tidak berbeda jauh dengan yang kurang baik.

dependen, sejauh mana hubungan tersebut bermakna secara statistik. Berikut ini adalah hasil tabulasi silang analisis bivariat antara variabel independen dengan pemberian MP-ASI

C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel

1. Hubungan Tingkat Pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI

Hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan pemberian MP-ASI Pada anak 6-24 bulan di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru

Tingkat Pendidikan	Pemberian MP-ASI				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	21	42,9	28	57,1	49	100,0	0,420
Tinggi	2	66,7	1	33,3	3	100,0	

Berdasarkan tabulasi silang antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI diketahui bahwa dari 49 ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 28 ibu (57,1%) memberikan MP-ASI secara baik, sedangkan dari 2 responden yang berpendidikan tinggi hanya 1 ibu (33,3%) yang memberikan MP-ASI secara baik. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan nilai p sebesar $0,420 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ibu tidak berhubungan dengan pemberian MP-ASI.

Menurut Notoatmodjo (2003) bahwa tingkat pendidikan

sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, khususnya dalam pembentukan perilaku, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang tentang sesuatu hal dan semakin matang pertimbangan seseorang untuk mengambil sebuah keputusan.

2. Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI
Hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Pada Anak 6-24 bulan di Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru

Tingkat Pengetahuan	Pemberian MP-ASI				Total		P Value
	Baik		Kurang Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	19	76,0	6	24,0	25	100,0	0,005
Kurang	10	37,0	17	63,0	27	100,0	
Total	29	55,8	23	44,2	52	100,0	

Berdasarkan tabulasi silang antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI diketahui bahwa responden yang

memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian MP-ASI sebagian besar memberikan MP-ASI secara baik yaitu sebanyak 76%.

Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan nilai p sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu berhubungan secara bermakna dengan pemberian MP-ASI. Dengan kata lain bahwa ibu yang berpengetahuan baik tentang MP-ASI cenderung memberikan MP-ASI secara baik dibandingkan ibu yang berpengetahuan kurang.

Hasil penelitian yang sama oleh Indriawati (2010) di Desa Depok Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu

dengan pemberian MP-ASI eksklusif. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman dkk (2012) Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI.

Pengetahuan merupakan hal sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan ibu di Desa Ulapato A kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo sebagian besar SD yaitu sebesar 73,1%.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI di Desa Ulapato A kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo persentasenya tidak berbeda jauh antara yang baik dan tidak baik yaitu sebesar 48,1% dan 51,9%.
3. Pemberian MP-ASI Pada anak 6-24 bulan di Desa Ulapato A kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo sebagian besar baik yaitu sebesar 55,8%.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI di Desa Ulapato A kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI di Desa Ulapato A kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Saran

1. Bagi petugas kesehatan

Meningkatkan pelayanan kepada calon ibu, ibu hamil dan keluarga dengan memberikan informasi sedini mungkin tentang pola pemberian makanan pendamping ASI yang baik agar ibu memiliki sikap yang positif yang berimplementasi pada perilaku yang baik.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memotivasi masyarakat khususnya WUS, PUS, ibu hamil dan keluarga agar memperhatikan pola pemberian makanan pendamping ASI yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes Kemenkes RI, 2010. *Riset Kesehatan Dasar 2010*, . Kemenkes RI
- Coutsoudis Anna and Bentley Jane. *Infant Feeding*. Public Health Nutrition/edited on behalf of The Nutrition Society by Michael J Gibney [et al.] ; 16: 264-281
- Depkes RI, 2006. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Lokal Tahun 2006*. Dirjen Kesehatan masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta
- Ibrahim, M, 2014. *Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Perilaku Ibu dengan Riwayat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di wilayah Puskesmas Atinggola Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2014*. JIKMU, Vol. 5, No. 2, April 2015
- Indriyawati, 2010. *faktor-faktor ibu yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini pada bayi usia < 6 bulan*. Program Studi Ilmu Gizi Universitas Diponegoro Semarang.
- Kemenkes, 2013. *Pedoman Teknis Pemberian Makanan Bayi dan Anak*, Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kemenkes RI Jakarta
- Notoatmodjo S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta:Jakarta
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.Jakarta
- Taufiqurrahman, H. Masthalina, R.G. Wulandari, 2012. *Hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu balita dengan pola pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di Kelurahan Karang Baru Selaparang, Mataram, Nusa Tenggara Barat*. Gizi Indon 2012, 35(1) 73-80.